

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Proses bongkar muat muatan curah merupakan aktivitas yang selalu terjadi di atas kapal curah (*bulk carrier*). Dalam kegiatan bongkar muat dibutuhkan peralatan bongkar muat seperti *crane* kapal, *conveyor*, *forklift*, *shore crane* dan lain lain. Menurut Ahsanatul Nadia (2019) bongkar muat adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery* (PM Perhubungan No. 152 Tahun 2016). *Crane* di kapal curah sangatlah penting dikarenakan tidak semua pelabuhan menyediakan *crane* atau derek untuk menyelesaikan proses bongkar muat. Kegiatan pemuatan dengan menggunakan alat bantu *crane* ini harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian oleh *crew* yang terlibat di dalamnya. Selain *crew* kapal, diperlukan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang profesional dan peralatan muat yang baik pula kondisinya demi kelancaran kegiatan pemuatan tersebut. Alat tersebut harus dirawat dengan baik dan berkala agar dapat digunakan tanpa adanya kendala, tidak mengganggu kegiatan bongkar muat dan menjaga keselamatan kerja. Jika tidak dilakukan perawatan dengan baik maka dapat menimbulkan permasalahan seperti kekuatan alat berkurang dari *Safety Working Load* (SWL), robohnya tiang, patahnya *jib* atau lengan batang, bergesernya *block*, *rope* yang putus dan masih banyak lagi.

Kejadian kerusakan *crane* juga terjadi pada kapal MV. Pancaran I 5505 ketika sedang dalam kegiatan bongkar muat batu bara menggunakan *crane* kapal yang dioperatori oleh buruh dari pihak darat, *crane* mengalami kerusakan berupa lengan pada *crane* mengalami patah dan terlepas dari lengan *bearing* nya. Karena kejadian tersebut sempat menghentikan proses muat pada palka 5 karena *crane* nomor 4 yang

seharusnya dapat mengisi palka 5 karena *crane* nomor 4 yang seharusnya dapat mengisi palka nomor 4 dan 5 mengalami patah (Ahmad Irfan Hanafi).

Selain itu, kapal MV. Sri Wandari Indah, milik perusahaan PT. Karya Sumber Energi, pada tanggal 16 Mei 2020 saat sedang melakukan kegiatan bongkar muat yang berada di pelabuhan Morowali terjadi kerusakan yang tiba-tiba terjadi pada alat bongkar muat *crane*. Saat proses bongkar muat, *cargo crane* mengalami kepatahan pada *body cargo crane* (Bagus Gus Rochim, 2020).

Pada tanggal 11 Januari 2018 MV. CH BELLA membawa muatan baja dan biji besi dari Vladivostok, Rusia dan akan berlabuh di Manila, Filipina pada tanggal 11 Januari 2018 mengalami kejadian pada *deck crane* tidak dapat mengangkat beban pada *Safety Working Load* (SWL) sehingga mengakibatkan proses bongkar terhambat, yang seharusnya sekitar 3 hari menjadi 5 hari dan hal ini mengakibatkan proses bongkar muat menjadi lebih lama. Peristiwa yang terjadi pada *deck crane* di kapal adalah kerusakan *motor* listrik dan kerusakan pada *wire deck crane* saat bongkar muat di MV. CH BELLA. (Robinson, 2011).

Berdasarkan kejadian yang dialami, peneliti saat melaksanakan praktik laut pernah terjadi kerusakan pada *jib crane* dalam kegiatan pemuatan di MV. Nameera. Peneliti menyadari pentingnya perawatan *crane* untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di atas kapal, terutama saat kegiatan bongkar muat.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian mengenai “**ANALISIS KERUSAKAN JIB CRANE DALAM KEGIATAN PEMUATAN DI MV. NAMEERA**”.

## **1.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Kapal *bulk carrier* yang memiliki *crane* sedang melakukan kegiatan pemuatan dengan menggunakan *crane* kapal. Pada Skripsi ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dimana membahas analisis

kerusakan *jib crane* dalam kegiatan pemuatan di MV. Nameera. Sebagai data pendukung maka peneliti mengidentifikasi penyebab kerusakan *jib crane*, dampak apa yang terjadi jika *jib crane* mengalami kerusakan dan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan dan perawatan *crane*. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara penanggulangan kapal ketika terjadi kerusakan *jib crane* yang dapat digunakan sebagai tambahan wawasan untuk masyarakat dan pembaca.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di MV. Nameera terkaitnya dengan judul dan latar belakang di atas mengenai Analisis Kerusakan *Jib Crane* Dalam Kegiatan Pemuatan, maka terdapat permasalahan yang perlu dibahas antara lain :

- 1.3.1 Apa yang menyebabkan kerusakan *jib crane* dalam kegiatan pemuatan di MV. Nameera?
- 1.3.2 Apa dampak yang terjadi jika *jib crane* mengalami kerusakan?
- 1.3.3 Apa saja hal-hal yang dilakukan untuk perbaikan dan perawatan *crane*?

### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendapatkan informasi teknis secara actual penyebab kerusakan *jib crane* dalam kegiatan pemuatan.
- b. Mengetahui dampak yang terjadi jika *jib crane* mengalami kerusakan terhadap pelaksanaan pemuatan.
- c. Perbaikan dan perawatan *crane* agar selalu dalam kondisi baik dan mencegah adanya permasalahan yang sama di kemudian hari ketika kegiatan pemuatan dilakukan.

#### 1.4.2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang ilmu pengetahuan baik itu fakta, data maupun peristiwa, agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Tentunya sebagai bekal pengalaman berharga yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dimasa yang akan datang guna membantu kelancaran bekerja dan keselamatan bekerja di atas kapal.

##### b. Bagi Instansi Pelayaran

Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang ilmu pengetahuan baik itu fakta, data maupun peristiwa, agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Tentunya sebagai bekal pengalaman berharga yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dimasa yang akan datang guna membantu kelancaran bekerja dan keselamatan bekerja di atas kapal.

##### c. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan mengetahui informasi tentang peranan serta perbaikan dan perawatan *crane* untuk menunjang kelancaran bongkar muat di atas kapal.

##### d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai Diharapkan dapat digunakan sebagai pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam pengembangan teori dalam menunjang kelancaran bongkar muat di atas kapal.